

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi permintaan pangan rumah tangga Indonesia dengan menggunakan pendekatan model *Almost Ideal Demand System*. Studi ini menggunakan data dari Survei Sosial dan Ekonomi Nasional 2020 (Susenas 2020). Studi ini mengklasifikasikan komoditas pangan ke dalam sepuluh kategori, yaitu (1) Beras, (2) Makanan Pokok Non-Beras, (3) Ikan, (4) Daging, (5) Susu dan Telur, (6) Sayur-Mayur & Buah-Buahan, (7) Makanan & Minuman Siap Saji, (8) Alkohol & Produk Tembakau, (9) Bumbu-Bumbuan, dan (10) Makanan Lainnya. Penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar kelompok pangan adalah Barang Kebutuhan, kecuali Susu dan Telur, Makanan Siap Saji, dan Alkohol & Tembakau yang diklasifikasikan sebagai Barang Mewah. Selain itu, Beras adalah yang paling tidak elastis terhadap perubahan harga (0,907) sedangkan Alkohol & Tembakau adalah yang paling elastis (1,032). Penelitian ini juga menegaskan bahwa elastisitas harga yang dikompensasi kurang elastis dibandingkan dengan elastisitas yang tidak dikompensasi. Temuan-temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Deaton, 1990; Jensen dan Manrique, 1998; Moeis, 2003; Pangaribowo dan Tsegai, 2011; Suharno, 2002; Teklu dan Johnson, 1986).

Kata kunci: Pengeluaran Pangan Rumah Tangga, Dualitas, *Almost Ideal Demand System*

JEL: C31, D01, D12